

BAB VI

SMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Metode intervensi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien tuberkulosis paru atau TBC dilakukan dengan metode kombinasi edukasi dan latihan fisik, latihan fisik, serta kombinasi edukasi dan konseling. Edukasi dapat disampaikan oleh tenaga profesional seperti, dokter, perawat, fisioterapi, psikolog dan ahli gizi dengan penyampaian secara langsung, demonstrasi, atau menggunakan media cetak. Latihan fisik yang dilakukan pasien TBC dapat melatih kekuatan otot termasuk otot pernapasan. Latihan fisik yang dilakukan merupakan latihan fisik terprogram dan latihan fisik yang dapat dilakukan secara mandiri sehari-hari. Bentuk latihan fisik yang dilakukan seperti yoga, jalan cepat, *morning hygienic gymnastics* (MHG), hidro terapi, terapi terapeutik, *push-up* dinding, sepeda statis atau yang lain. Konseling yang dilakukan pada pasien TBC dapat dilakukan secara komprehensif termasuk pada keluarga pasien tentang perawatan pasien TBC termasuk nutrisi yang baik untuk pasien. Intervensi meningkatkan kualitas hidup pasien TBC ini diketahui dapat meningkatkan aspek fisik, psikologi, sosial dan lingkungan pada pasien TBC.

6.2 Saran

6.3.1 Bagi Praktik Keperawatan

Intervensi peningkatan kualitas hidup disarankan menjadi salah satu alternatif dan strategi dalam pelaksanaan perawatan untuk mencapai keberhasilan pengobatan yang maksimal tidak hanya pengobatan secara farmakologi. Perawat juga dapat memaksimalkan peran sebagai edukator dan konselor secara komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien tuberkulosis paru. Edukasi mengenai TBC juga dapat dilakukan kepada keluarga pasien dan masyarakat disekitarnya secara langsung atau media lain seperti media cetak. Penggunaan metode konseling kepada pasien dapat diberikan untuk memberi dukungan dan mempertahankan peran untuk dapat mengambil keputusan mengenai terapi yang dijalani. Konseling pada keluarga pasien agar keluarga memberikan dukungan dan memotivasi pasien untuk sembuh, serta dapat menciptakan lingkungan yang sesuai kebutuhan pasien.

6.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh intervensi yang ada lebih rinci pada perubahan setiap aspek yang pada kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil kesehatan Jawa tengah tahun 2019. Semarang: Profile Kesehatan Jawa Tengah; 2019.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil kesehatan Jawa Tengah 2020. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah; 2020.
3. Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Data and information: Indonesian health profile 2017. 2018; 184. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf
4. Kemenkes RI. Profil kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia health profile 2018] [Internet]. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2019. 207 p. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2019. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2019.
6. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2020. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2021.
7. Widiyanti, W., Tafal Z. Pusat data dan informasi Sekjen. J Kesehat Masy Nas [Internet]. 2013;8(4):330–6. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/39782-ID-aktivitas-fisik-stres-dan-obesitas-pada-pegawai-negeri-sipil.pdf>
8. Marlina I. Tuberkulosis. Infodatin (Pusat data dan info kesehatan RI)

- [Internet]. 2018;2(1):3–4. Available from: file:///C:/Users/ACER/Downloads/InfoDatin-2016-TB(1).pdf
9. Nawas; A. Diagnosis dan penatalaksanaan TB. *Cermin Dunia Kesehatan*. 2010;37(7):497–501.
 10. Laban YY. *TBC*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2012 .
 11. Ramadhani N, Wimbari S, Susetyo YF. *Psikologi untuk Indonesi tangguh dan bahagia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018.
 12. Groenewald W, Baird MS, Verschoor JA, Minnikin DE, Croft AK. Differential spontaneous folding of Mycolic Acids from Mycobacterium tuberculosis. *Chem Phys Lipids*. 2014;180:15–22.
 13. Maulidya YN, Redjeki ES, Fanani E. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan Tuberkulosis (Tb) paru pada pasien pasca pengobatan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Prev Indones J Public Heal*. 2017;2(1):44.
 14. Potter PA, Perry AG. *Fundamental of nursing*. 7th ed. Federika A, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
 15. Suriya M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien Tb Paru di Rumah Sakit Khusus Paru Lubuk Alung Sumatera Barat. *J Keperawatan Abdurrah*. 2018;2(1):29–38.
 16. Hendrik, Perwitasari DA, Mulyani UA, Thobari JA. Pengukuran kualitas hidup pasien Tuberkulosis menggunakan instrument Saint George Respiratory Questionnaire (SGRQ) di Yogyakarta. *Pros seminar peluang herb sebagai altern med tahun 2015*. 2015;28–34.
 17. Arifah TN. *Kualitas hidup pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. Univ Pendidik Indones. 2015;

18. Reviono, Nugroho IGBI, Priyatama AN, Ratnawati M. Serial kasus gangguan psikologis pada pasien Tuberkulosis Multidrug Resistant (MDR TB) Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. *Wacana*. 2019;11(2):241–55.
19. Rofi'i M, Warsito BE, Santoso A, Ulliya S. Gambaran intervensi perawat dalam asuhan keperawatan pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit. *Holist Nurs Heal Sci*. 2019;2(2):1–9.
20. Marchetti A. Pengaruh home based exercise training terhadap kualitas hidup TB Paru. *J Keperawatan*. 2019;10:1–9.
21. Juniastira S. Hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada pasien stroke. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2018;
22. Harefa SDM. Gambaran kualitas hidup pasien kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2019. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat St Ellisabeth Medan*. 2019;1–98.
23. Nursalam. *Metodelogi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
24. Jacob DE, Sandjaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara Provinsi Papua. *J Nas Ilmu Kesehat*. 2018;1(69):1–16.
25. Bachtiyar BA. Pengaruh Terapi Suportif: Kelompok terhadap perubahan harga diri klien TB Paru di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember (The influence of group supportive therapy for change of self- esteem client Pulmonary TB in the district Umbulsari Jember). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2015;3(2):289–94.
26. Rachmawati DS, Nursalam, Hargono R, Otok BW. Quality of life and subjective well-being modeling of Pulmonary Tuberculosis patients. *J*

- Public health Res. 2021;10:1–6.
27. Suryani, Widiанти E, Hernawati T, Sriati A. Psikoedukasi menurunkan tingkat depresi, stres dan kecemasan pada pasien Tuberkulosis Paru. *J Ners*. 2016;11(1):128–33.
 28. Dahwan. Determinan sosial dan lingkungan terhadap kejadian Tb Paru kontak serumah yang berobat di Rumah Sakit Khusus Paru Medan tahun 2018. *RepositoryHelvetiaAcId* [Internet]. 2019; Available from: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/25592>
 29. Ekasari MF. Meningkatkan kualitas hidup pada lansia konsep dan berbagai intervensi. Malang: Wineka Media; 2019.
 30. Handayani. Metode deteksi Tuberculosis. 1st ed. Funky, editor. Ponorogo: Uwasis Inspirasi Indonesia; 2019.
 31. Somantri I. Keperawatan medikal bedah: Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
 32. Carolus TPT St. Tuberculosis bisa disembuhkan. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia; 2017.
 33. Marline L, Arifin S, Noor IH, Rahayu A, Zubaidah T, Waskito A. Desain kemandirian pola perilaku kepatuhan minum obat pada anak penderita TB anak berbasis android. 1st ed. Theana S, Lutfiani A, Marisa, editors. Vol. 148. Yogya: CV Mine; 2019. 148–162 p.
 34. Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
 35. Ramadhan M. Faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita Tuberculosis di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun 2016-2017. *Unversitas Hasanudin*. 2017;1–113.

36. Hulu VT, Salman, Supinganto A, Khariri, Sianturi E, Nilasari, et al. *Epidemiologi penyakit menular riwayat, penularan, dan pencegahan*. Rikki A, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020. 156 p.
37. Pebriyani U, Kumiati M. *Tuberculosis*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif; 2021.
38. Christof C, Nubbaumer-Streit B, Gartlehner G. WHO guidelines on Tuberculosis infection prevention and control. Vol. 82, *Gesundheitswesen*. 2020. 885–889 p.
39. Kemenkes RI. *Strategi Nasional penanggulangan Tuberculosis di Indonesia 2020-2024. Pertemuan konsolidasi nasional penyusunan STRANAS TB*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. 135 p.
40. Ramdhani A, Ramdhani MA, Amin AS. Writing a literature review research paper : A step-by-step approach. 2014;03(July):47–56.
41. Demiris G, Oliver D, Washington K. Defining and analyzing the problem. in: *Behavioral intervention research in hospice and palliative care*. Academic Press; 2019. p. 27–39.
42. Frederiksen L, Phelps SF. *Literature Reviews for education and nursing graduate students*. Vancouver: Rebus Community; 2017. 119 p.
43. Ulhaq ZS, Rahmayanti M. Panduan penulisan skripsi literatur review. In 2019. p. 1689–99.
44. Roever L. PICO: Model for clinical questions. *Evid Based Med*. 2018;(August).
45. Liu YY, Zhao HM, Zhang ZX. Effects of comprehensive nursing intervention on the quality of life and prognosis of patients with smear-positive Tuberculosis. *Biomed Res*. 2017;28(22):9794–6.
46. Hu B, Ren G, Zhao L. Effect of health education combined with dietary

- guidance on nutritional indicator, immune level, and quality of life of patients with Pulmonary Tuberculosis. *Comput Math Methods Med.* 2021;2021.
47. Mooventhan A, Khode V, Nivethitha L. Effect of yogic breathing techniques in new sputum positive Pulmonary Tuberculosis. *Int J Prev Med.* 2014;5(6):787–90.
 48. Ahmed S, Sharma N, Patrikar S, Samiullah. Efficacy of early structured pulmonary rehabilitation program in pulmonary function, exercise capacity, and health-related quality of life for patients with post-tubercular sequelae: A pilot study. *Med J Armed Forces India [Internet].* 2020;(xxxx):1–6. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.09.001>
 49. de Grass D, Manie S, Amosun SL. Effectiveness of a home-based pulmonary rehabilitation programme in pulmonary function and health related quality of life for patients with Pulmonary Tuberculosis: A pilot study. *Afr Health Sci.* 2014;14(4):866–72.
 50. Nogas A, Grygus I, Nagorna O, Stasiuk M, Zukow W. Results of the physical rehabilitation of patients with Pulmonary Tuberculosis. *J Phys Educ Sport.* 2019;19(1):684–90.
 51. Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar V. *Promosi kesehatan.* 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2018.
 52. BPJS Kesehatan. *Panduan praktis edukasi kesehatan.* Jakarta; 2015. 1–22 p.
 53. Arisanti Yulanda N, Sandi Husada J, Rizki Ridhowati E, Larasati A. Self care education terhadap kualitas hidup pasien penyakit paru obstruktif kronik. *J Ilmu Kesehatan Sandi Husada [Internet].* 2019;10(2):125–31. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
 54. Agave Q. Edukasi pada pasien dan keluarga sebagai partner dalam

- pencegahan cedera. *Sains Med.* 2020;8.
55. Ekasari MF, Riasmini NM, Hartini T. Meningkatkan kualitas hidup lansia konsep dan berbagai intervensi. Malang: Wineka Media; 2018.
 56. Maulani, Kadarsih S, Permatasari Y. Latihan sepeda statis meningkatkan Peak Expiratory Flow (PEF) dan mengurangi frekuensi kekambuhan pada penderita asma. *Muhammadiyah J Nurs.* 2014;1(1):55–61.
 57. Nusdwinuringtyas N, Islamadina B, Rumende CM, Kamelia T. Inspiratory muscle trainer effectiveness in chronic obstructive pulmonary disease rehabilitation program. *Maj Kedokt Bandung.* 2019;51(1):7–12.
 58. Rosyadi I, Djafri D, Rahman D. Pengaruh pemberian pursed lip-breathing, diaphragmatic breathing, dan upper limb stretching terhadap skala dispnea pada pasien PPOK. *NERS J Keperawatan.* 2019;15(2):103.
 59. Khudoiberdievich OU, Olimjonovich MN, Elbek N. Hygienic gymnastics, functions, means, importance. *Eur J Res Reflect Educ Sci.* 2020;8(12):171–3.
 60. Pambudhi RR. Hubungan antara frekuensi berenang terhadap kapasitas paru-paru perenang di kolam renang Manahan Surakarta. *Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Surakarta.* 2016;
 61. Mamoto N, Mogi TI, Damopolii CA. Pengaruh latihan hatha yoga terhadap fungsi paru dan nyeri punggung bawah mekanik kronik. *J Med dan Rehabil.* 2020;2(1):1–7.
 62. Oktaviana R. Pengaruh terapi yoga terhadap stres pada penderita kanker stadium iii dan iv di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *J Ilm PSYCHE.* 2014;8(1):39–49.
 63. Pamungkasari Eti Pncorini, HS Rohmaningtyas, et. al. edukasi dan konseling kesehatan (health educationi). *Buku Manajemen Keterampilan Klinik.* 2018;(0271):1–27.

64. Anatasya, Prihatina RA. Asupan zat gizi, pelaksanaan pemberian makanan tambahan (PMT), serta perubahan berat badan pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kecamatan Makassar Jakarta Timur Tahun 2014. *Artik Ilmu Kesehat.* 2016;8(1):72–8.
65. Rudiarta IW. Yoga sebagai upaya mencapai kesehatan mental (Kajian Yoga Sutra Patanjali). *Genta Hredaya.* 2021;5(1):57–66.